

DIDUGA KAGET KARENA LETUSAN BAN Seorang Pemuda Tenggelam di Pelabuhan Sunda Kelapa

JAKARTA (IM) -- Pemuda yang tenggelam di dermaga Pelra Pelabuhan Sunda Kelapa pada Sabtu (27/11) siang ditemukan meninggal dunia. Kapolsek Sunda Kelapa, AKP Seto Handoko Putra mengatakan, pihaknya bersama dengan Polres Jakarta Utara, KSOP dan HSSE Pelindo Pelabuhan Sunda Kelapa, menemukan korban pada Minggu (28/11) pagi.

“Wang Yohanis Daka (21), ditemukan mengapung dalam kondisi sudah meninggal di kolam laut alur lama berjarak 3 meter dari lokasi jatuh Dermaga Pelra Pelabuhan Sunda Kelapa Jakarta Utara,” ujar Seto, dalam keterangan tertulis, Minggu (28/11).

Berdasarkan keterangan

saksi, sebelum tenggelam korban sedang membeli kopi di sekitar dermaga. Namun ketika selesai membeli kopi, sekitar pukul 13.30 WIB terdengar suara letusan ban Forklift yang cukup keras dari lapangan penumpukan kontainer. Jaraknya kurang lebih 10 meter dari lokasi tanggul.

Akibatnya, korban terkejut dan terjatuh ke belakang dari tanggul dermaga ke kolam laut dermaga Pelra Pelabuhan Sunda Kelapa.

“Korban jatuh tenggelam ke kolam laut dermaga pelra diduga karena kaget mendengar ledakan ban Forklift yang pecah di dermaga pelra,” ujarnya. Setelah berhasil dievakuasi, jenazah korban dibawa ke Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo. ● **yan**

FOTO: ANT



PAMERAN FOTO DI BALIK LENSA ANAK PESISIR

Pengunjung mengambil gambar salah satu foto dengan telepon pintarnya pada pameran fotografi bertajuk “Di Balik Lensa Anak Pesisir” di Dermaga Nelayan Kerang Hijau, Cilincing, Jakarta, Minggu (28/11). Pameran foto tersebut menampilkan 71 karya foto dari 25 anak-anak pesisir di kawasan itu dan berlangsung mulai 27 November hingga 5 Desember 2021.

Asrama Haji Pondok Gede Penuhi Syarat Jadi Tempat Karantina Jamaah Umrah

JAKARTA (IM) - Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU) Kementerian Agama (Kemenag), Hilman Latief menyatakan, Asrama Haji Pondok Gede, Bekasi telah memenuhi syarat menjadi tempat karantina jemaah umrah.

Penilaian itu disampaikan Hilman mengatakan setelah pengecekan kesiapan oleh Satgas Covid-19 Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB).

“Tim Satgas Covid-19 BNPB sudah meninjau asrama haji. Mereka melakukan pengecekan kesiapan. Kesimpulannya, Asrama Haji Pondok Gede memenuhi syarat sebagai tempat karantina jemaah umrah Indonesia,” ucap Hilman dikutip dalam rilis resmi Kemenag, Minggu (28/11).

Hilman saat ini masih berada di Arab Saudi guna menyelesaikan pembahasan skenario penyelenggaraan umrah di masa pandemi dengan pihak Kementerian Haji dan Umrah Arab Saudi. Kemenag akan menerapkan kebijakan satu pintu pemberangkatan jemaah melalui

Asrama Haji Pondok Gede.

Lalu untuk proses karantina jemaah sebelum keberangkatan, pemeriksaan kesehatan, dan karantina setelah kembali ke Indonesia, akan dilakukan di Asrama Haji Pondok Gede.

“Ini sebagai bagian dari upaya kita dalam pencegahan penyebaran Covid-19. Jemaah yang berangkat umrah harus dalam keadaan sehat sejak di Tanah Air, selama di Arab Saudi, dan sampai kembali lagi di Indonesia,” ujar dia.

Sementara itu, Direktur Layanan Haji Dalam Negeri Saiful Mujab mengatakan usai peninjauan lapangan oleh tim BNPB yang menyimpulkan bahwa asrama haji sudah memenuhi syarat untuk karantina jemaah umrah.

“Hanya perlu penambahan sejumlah informasi di areal asrama misalnya, tanda jalur keluar masuk, tanda penunjuk fasilitas, dan lainnya. Alur pergerakan sejak kedatangan jemaah dan keberangkatan, semua sudah dicek, dan semuanya sudah oke,” kata Mujab. ● **yan**

4 | Metropolis

IDN/ANTARA



AKTIVITAS OLAH RAGA WARGA JAKARTA

Sejumlah warga bersepeda melintas di kawasan Sudirman, Jakarta, Minggu (28/11). Aktivitas warga di kawasan tersebut relatif ramai saat Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level satu di ibukota.

BANGUN LAPANGAN BERSTANDAR FIFA

Anies Harapkan Tumbuh Pemain Kelas Dunia dari Muara Angke

Biarlah mimpi mereka tumbuh. Insya Allah melalui kerja keras, bimbingan yang baik dan motivasi yang tinggi akan bertumbuhan pemain-pemain kelas dunia dari Muara Angke, kata Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan.

JAKARTA (IM) - Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan kembali membuat gebrakan untuk memajukan olahraga di Jakarta. Salah satunya dengan membangun lapangan sepak bola berstandar FIFA di kawasan permukiman padat penduduk.

Mantan Mendikbud ini memilih lokasi pembangunan lapangan sepak bola di Muara Angke, Jakarta Utara. Ia mengharapkan dari lapangan tersebut dapat mencetak pemain kelas dunia. “Kita resmikan lapangan pertama mulai dari Muara Angke. Di perkampungan itu hidupnya masih amat sederhana, tapi jangan sampai

mereka tidak punya mimpi tinggi. Biarlah dimulai dari lapangan sepakbola. Biarlah semua bisa merasakan fasilitas berstandar internasional,” kata Anies melalui laman Instagram @aniesbaswedan dikutip, Minggu (28/11).

“Biarlah mimpi mereka tumbuh. Insya Allah melalui kerja keras, bimbingan yang baik dan motivasi yang tinggi akan bertumbuhan pemain-pemain kelas dunia,” tambah dia.

Ide membangun lapangan sepak bola bertaraf Internasional berawal dirinya beberapa kali menyumbang lapangan di Jakarta, tetapi berbayar. Ia pun mengaku berfikir ada banyak

anak yang tak mampu untuk berlatih di lapangan berkualitas dikarenakan terganjal biaya yang mahal. “Suatu ketika datang ke sebuah lapangan di tengah perkampungan di Jakarta. Penuh dengan anak-anak yang main sepak bola. Lapangan tak bersahabat. Jenis tanah di Jakarta ini memang berlempung sehingga tidak mudah menjaga lapangan utk tetap berumput, tidak licin dan tidak mudah gundul,” ujarnya.

Oleh karena itu, Anies menugaskan langsung Pemprov DKI agar berkegas membangun lapangan kelas dunia di perkampungan Ibu Kota. “Dimulai dari satu di setiap wilayah kota. Kini telah berdiri lima lapangan standar FIFA, masing-masing satu di tiap wilayah kota Jakarta.

Kemarin, bersama teman-teman Muara Angke Soccer School, Perkumpulan Sepakbola Amputasi dan Tim Sepakbola Putri DKI meresmikan lapangan Muara Angke,” jelasnya.

Peran Pengusaha Melalui CSR Bisa Turunkan Pandemi Covid -19

CIKARANG PUSAT (IM) - Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Pemerintah Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Dedy Supriyadi meminta para pengusaha di wilayahnya untuk ikut membantu pemerintah daerah menurunkan angka pandemi Covid-19. Demikian Dedy kepada media ini saat ditemui di ruang kerjanya, Jum'at (26/11).

Melalui dana Corporate Social Responsibility (CSR), sebut Dedy, pengusaha bisa meringankan beban pemerintah dalam menanggulangi pandemi Covid-19.

Seperti yang dilakukan PT. Cikarang Listrindo belum lama

FOTO: INTERNATIONAL MEDIA



Kejala Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Pemerintah Kabupaten Bekasi, Dedy Supriyadi.

ini, sambung Dedy memberi contoh, dengan memberi 5

unit ventilator, 7 unit alat bantu pernapasan dan obat-obatan yang diserahkan ke Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Cibitung.

Ia berharap, kedepannya para pengusaha semakin peduli membantu pemerintah daerah melalui dana CSR fokus untuk penanganan Covid-19. Sehingga, sambung dia, perkembangan angka Covid-19 di Kabupaten Bekasi bisa menurun.

Selain itu, kata dia lagi, masyarakat tetap mengikuti protokol kesehatan dalam kesehariannya. “Kita semua tetap menerapkan protokol kesehatan secara ketat di lingkungan kerjanya masing-masing,” imbaunya mengakhiri. ● **mdl**

Kemudian, Anies berpesan dengan tegas lapangan tersebut tidak untuk dikomersialkan alias gratis. Ia juga menegaskan agar dari lapangan tersebut tercipta pemain kelas dunia. “Dipesankan secara amat tegas, bahkan dituliskan di sekeliling lapangan bahwa lapangan ini tidak untuk dikomersialkan. Jangan sampai fasilitas ini jadi lapangan berbayar. Mengapa? Agar yang tak bisa bayar tetap bisa bermain. Biarkan klub-

klub di perkampungan punya kesetaraan kesempatan untuk tumbuh, berkembang dan berprestasi,” tuturnya.

“Biarkan lapangan sepakbola ini jadi tempat untuk tumbuhnya potensi, tinggikan mimpi dan inspirasi anak-anak dari semua kalangan. Bahwa suatu saat nanti, anak-anak yang kini bisa bermain sepakbola di lapangan kelas dunia ini kelak bisa menjadi pemain kelas dunia,” tutupnya. ● **yan**

Vaksinasi Dosis 2 di Jakarta Sudah Capai 100%

JAKARTA (IM) - Pemerintah Provinsi DKI Jakarta terus gencar melakukan vaksinasi Covid-19 dalam mengendalikan pandemi Covid-19. Bahkan, vaksinasi dosis 2 sudah mencapai angka 100% dari target.

“Berdasarkan data 27 November, sebanyak 8.967.417 orang sudah mendapatkan vaksinasi dosis 2 di Jakarta atau mencapai angka 100,3% dari target vaksinasi,” ujar Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, Dwi Oktavia di Jakarta, Minggu (28/11).

Dari jumlah 8,96 juta warga yang sudah divaksinasi dosis 2 tersebut, kata Dwi, sebanyak 6,27 juta atau 70% merupakan warga ber-KTP DKI Jakarta dan 2,69 juta atau 30% merupakan warga KTP non-DKI Jakarta. Sementara jumlah warga yang melakukan vaksinasi dosis 1 sebanyak 11.089.856 orang atau 124,0% dari target.

“Dari jumlah 11 juta warga tersebut, sebanyak 67% merupakan warga ber-KTP DKI dan 33% warga KTP non-DKI,” ungkap Dwi.

Lebih lanjut, Dwi mengatakan pihaknya terus men-

dorong dan mengajak warga Jakarta untuk segera melakukan vaksinasi Covid-19. Warga, kata dia, bisa langsung ke tempat vaksinasi atau mendaftar online melalui aplikasi JAKI atau situs corona.jakarta.go.id/vaksinasi. Dengan mendaftar secara online, warga dapat memilih waktu dan tempat vaksinasi sendiri, sekaligus bisa melakukan tes pre-screening online.

“Untuk menemukan tempat vaksinasi, warga juga mengeceknya melalui aplikasi Google Maps. Hanya dengan menuliskan ‘vaksin Covid-19’, warga dapat menemukan lokasi serta dibantu informasi jalur menemukan lokasi yang dipilih,” terang dia.

Sebelumnya, Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan mengatakan bahwa Jakarta telah mencapai kekebalan komunitas atau herd immunity. Hal ini disebabkan karena 2 hal, yakni laju dan cakupan vaksinasi Covid-19 yang tinggi serta banyak warga yang telah mendapat kekebalan alami setelah terinfeksi Covid-19. Menurut Anies, kekebalan komunitas inilah menjadi salah satu faktor penting yang membuat kasus Covid-19 di Jakarta terkendali. ● **yan**

Mantap, Kantor Kelurahan Bakti Jaya Kota Tangsel Bisa Segera Dipakai



TANGSEL (IM) - Kantor Kelurahan Bakti Jaya, Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan (Tangsel) siap operasional. Kesiapan itu ditandai dengan pengerjaan fisik bangunan yang telah mencapai 88 persen.

Kantor Kelurahan Bakti Jaya itu berdiri persis di tepi Jalan AMD Babakan Pocis. Luas lahannya sekira 2400 meter, dengan luas bangunan mencapai 1200 meter yang terbagi pada 2 gedung.

“Ada 2 gedung, satu untuk kantor kelurahan dan satunya lagi gedung aula yang bisa dipakai untuk

kegiatan masyarakat,” kata Kepala Bidang (Kabid) Bangunan Perencanaan pada Dinas Bangunan dan Penataan Ruang (DBPR) Kota Tangsel, Mochammad Hardi, Kamis (25/11).

Kantor Kelurahan Bakti Jaya sendiri berbeda dengan pembangunan kantor lainnya lantaran sudah dilengkapi dengan berbagai peralatan penunjang seperti pendingin ruangan dan sebagainya. “Progresnya 88 persen, akhir kontraknya ini di tanggal 24 Desember (2021). Jadi kantor kelurahannya udah jadi, udah lengkap,” jelasnya.

Pengerjaan yang tersisa kini tinggal landscape dan paving block. Dia memperkirakan, jika kantor kelurahan sudah siap operasional pada akhir tahun ini. “Akhir tahun ini Insya Allah bisa digunakan,” sambung dia.

Pantauan di lokasi proyek Kantor Kelurahan siang tadi, beberapa pekerja terlihat masih sibuk merampungkan pekerjaannya. Pengerjaan kantor Kelurahan Bakti Jaya dimulai sejak tanggal 23 Juli 2021 dengan nilai sekira Rp6,8 miliar. Keberadaan kantor kelurahan itu diharapkan mampu meningkatkan pelayanan bagi masyarakat. ● **adv**

5 Lokasi yang Jadi Venue Formula E, Dipastikan tak Ganggu Jalan Masyarakat

JAKARTA (IM) - Ketua Pelaksana mobil listrik internasional Formula E, Ahmad Sahroni memastikan bahwa penentuan venue formula E ditentukan oleh panitia.

Hal itu diungkapkan Ahmad Sahroni di akun Instagram pribadinya @ahmadsahroni88, pada Minggu (28/11).

“Kami panitia formula E akan tentukan sendiri lokasi venue,” kata Sahroni, dikutip dari akun Instagram-nya.

Sahroni pun menegaskan, jika pihak panitia sudah memutuskan venue, maka akan langsung menginformasikan kepada Presiden Joko Widodo (Jokowi).

“Setelah itu Kami akan melaporkan ke Bapak Presiden untuk meminta arahan selanjutnya, karena event ini untuk branding negara” tuturnya.

Sahroni lantas membocorkan ada lima lokasi yang kemungkinan dijadikan venue dari Formula E.

Di antaranya di kawasan Gelora Bung Karno (GBK), kemudian Ancol, Kemayoran, Pantai Indah Kapuk (PIK) dan Sudirman-Thamrin.

Lanjut Sahroni, ia memastikan

jika sebelum natal venue Formula E akan diumumkan, dan ia juga menyebut lokasi yang ditunjuk dipastikan akan bagus sesuai regulasi FIA.

“Pastinya tidak akan mengganggu sarana prasarana jalan untuk masyarakat,” ujarnya.

Di akhir keterangannya, ia memkinta permohonan pendampingan serta pengawasan dari awal sampai akhir atas pelaksanaan Formula E ini kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) agar proyek ini transparan dan terbuka.

Belakangan ini rencana penyelenggaraan Formula E terus menuai sorotan. Bahkan terbaru, Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan menyebut bahwa lokasi Formula E ditentukan oleh presiden Jokowi.

Pernyataan itu langsung dibantah pihak Sekretariat Negara dengan menegaskan bahwa presiden Jokowi tidak pernah mengatakan hal demikian.

Pihak Sekneg juga mengatakan, penyelenggaraan Formula E bukanlah urusan Presiden, melainkan merupakan kewenangan Gubernur DKI Jakarta, Anies

Baswedan.

“Kelihatannya memang urusan mengadakan balapan Formula E ini menjadi barang dagangan cari untung berbagai pihak dan permainan politik. Situasi ini disebabkan Anies Baswedan membutuhkan dukungan di tengah persoalan keuangan yang melilit dana balapan Formula E dan menyelamatkan muka Anies,” kata Ketua Forum Warga Kota Jakarta (FAKTA), Azas Tigor Nainggolan, Minggu (28/11).

Azas mengutarakan, banyak pihak berkepentingan yang seolah mendukung rencana Formula E dengan embel-embel Event Internasional ini akan mengangkat nama Indonesia, kemudian meningkatkan kunjungan wisatawan, dan memberi keuntungan ekonomi untuk Ibu Kota Jakarta.

“Semua janji itu bisa diukur dengan hasil akhir bahwa apakah balapan Formula E itu akan membuat maju kota Jakarta dan bahagia warganya? Hasil ini menjadi ukuran dan memang selama menjadi gubernur Jakarta, Anies menggunakan slogan ‘Maju Kotanya Bahagia Warganya,’ ujarnya. ● **yan**